

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**STRATEGI PEMBERDAYAAN USAHA KECIL MIKRO DAN MENENGAH
DI KABUPATEN BONE BOLANGO**

SKRIPSI

Oleh
MOH. BACHTIAR WASILU
NIM : 912 416 075

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I



Dr. Idris Yanto Niode, S.Pd, MM
Nip: 19781026200501 1 001

Pembimbing II



Sri Indriyani S. Dai, SE, ME
Nip: 19840124200812 2 002

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi



Sri Indriyani S. Dai, SE, ME
Nip: 19840124200812 2 002

LEMBAR PENGESAHAN

STRATEGI PEMBERDAYAAN USAHA KECIL MIKRO DAN MENENGAH
DI KABUPATEN BONE BOLANGO

SKRIPSI

Oleh
MOH. BACHTIAR WASILU
NIM : 912 416 075

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Senin, 8 November 2021

Waktu : 14.00 WITA

Penguji:

1. **Dr. Raflin Hineho, S.Pd, M.Si**
Nip. 19730618199903 1 001

2. **Andi Juanna, S.Pd, M.Sc**
Nip. 19841126201012 1 004

3. **Dr. Idris Yanto Niode, S.Pd, MM**
Nip. 19781026200501 1 001

4. **Sri Indriyani S. Dai, SE, ME**
Nip. 19840124200812 2 002

1.
2.
3.
4.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Gorontalo



Dr. Muhammad Amir Arham, ME
NIP. 19720725 2000604 1 002

ABSTRAK

Mohammad Bachtiar Wasilu. 2021. “Strategi Pemberdayaan Usaha Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Bone Bolango”. Program Studi S-1 Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Bapak Idris Yanto Niode, s.pd, MM Dan Pembimbing II Ibu Sri Indriyani S Dai, SE, ME

Penelitian ini bertujuan menganalisis Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah di Kabupaten Bone Bolango. Pendekatan yang digunakan yakni kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Strategi pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bone Bolango dapat dilakukan oleh stakeholder pengembangan UMKM dan para pelaku UMKM dengan 3 cara utama yakni Strategi pengembangan kapasitas (program pengembangan sistem pendukung usaha bagi UMKM), strategi pemberdayaan menyeluruh (program pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif UMKM) dan strategi perlindungan (program penciptaan iklim usaha yang kondusif). (2) Faktor yang mendukung pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bone Bolango yakni optimalisasi jaringan sosial berbasis kearifan lokal, kompetensi dan peran stakeholder dalam UMKM dan kompetensi pelaku UMKM. Sementara faktor yang menjadi penghambat dalam pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bone Bolango yakni pemanfaatan teknologi, komitmen dari pelaku UMKM dan masalah permodalan yang kurang ditindaklanjuti oleh UMKM dengan pemahaman pengelolaan keuangan. (3) Model pengembangan UMKM yakni dengan model Digitalisasi UMKM Terpadu. Model digitalisasi UMKM terpadu merupakan kombinasi pengembangan yang dilakukan oleh para stakeholder pengembangan UMKM dengan tugas tertentu seperti pada pemerintah untuk peningkatan keterampilan produksi dan intervensi bahan baku, pada perbankan yakni untuk kemudahan permodalan, universitas yakni pada pengabdian masyarakat dalam hal financial literacy yang efektif. Dimana seluruh kegiatan dilakukan dengan memanfaatkan sebuah sistem terpadu yang esensial dalam hal produksi dan pemasaran.

Kata Kunci: UMKM, Pemberdayaan, Strategi

ABSTRACT

Mohammad Bachtiar Wasilu. 2021, "Empowerment Strategy of Micro, Small, and Medium Enterprises in Bone Bolango Regency". Bachelor's Degree Program in Economic Development, Faculty of Economics, State University of Gorontalo. The Principal Supervisor is Idris Yanto Niode, S.Pd., MM, and the Co-Supervisor is Sri Indriyani S Dai, SE., ME.

This study aims to analyze the Empowerment Strategy of Micro, Small, and Medium Enterprises in Bone Bolango Regency. This study applies the descriptive quantitative method. The data collection technique uses interviews, observation, and documentation. The data analysis uses the Miles and Huberman model. The result indicates that (1) the Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) empowerment strategy in Bone Bolango Regency can be carried out by MSMEs development stakeholders and MSMEs performer in three main ways, namely the capacity development strategy (business support system development program for MSMEs), comprehensive empowerment strategy (program to develop entrepreneurship and competitive advantage for MSMEs) and protection strategy (program to create a conducive business climate). (2) Factors that support the empowerment of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Bone Bolango Regency, namely the optimization of social networks based on local wisdom, competence, and the role of stakeholders in MSMEs, and the competencies of MSME performer. Meanwhile, the inhibiting factors in empowering Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Bone Bolango Regency are the use of technology, commitment from MSMEs performers, and capital problems that is not followed with an understanding of financial management. (3) The MSMEs development model is the Integrated MSMEs Digitization model. It is a combination of development carried out by MSMEs development stakeholders and certain responsibilities such as the government to increase production skills and intervention in raw materials, in banking is to ease the capital, and universities are in community service in terms of effective financial literacy where all activities are conducted by utilizing an essential integrated system in terms of production and marketing.

Keywords: MSMEs, Empowerment, Strategy